

**PENGARUH PROFITABILITAS, UMUR PERUSAHAAN,
UKURAN PERUSAHAAN, DAN KEPEMILIKAN
MANAJERIAL TERHADAP KETETAPAN WAKTU
PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN
PADA PERUSAHAAN KONTRUKSI YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022**

Hanna Lorentina Sitepu Baru¹

¹ Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Riau

Email: hannalorentina@eco.uir.ac.id

Raja Ade Fitrasari Mochtar²

² Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Riau

Email: rajaadefitrasari@eco.uir.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh variable profitabilitas, umur perusahaan, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Perusahaan kontruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Populasi pada penelitian ini sebanyak 26 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Sampel penelitian dipilih menggunakan Teknik purposive sampling sehingga diperoleh 9 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian selama rentang waktu 2018-2022. Analisis data menggunakan Teknik analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa secara signifikan variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Variabel umur perusahaan dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Secara simultan variable profitabilitas, umur perusahaan, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Kata Kunci: Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan; Profitabilitas; Umur Perusahaan; Ukuran Perusahaan; Kepemilikan Manajerial

Abstract

This research aims to test and analyze the influence of profitability variables, company age, company size and managerial ownership on the timeliness of submitting financial reports to construction companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period. The population in this study was 26 mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period. The research sample was selected using a purposive sampling technique to obtain 10 companies that met the research criteria during the 2018-2022 time period. Data analysis uses multiple linear regression analysis techniques. Based on the results of the tests that have been carried out, it shows that the variables profitability and company size

have no significant effect on the timeliness of submitting financial reports. The variables company age and managerial ownership influence the timeliness of submitting financial reports. Simultaneously, the variables profitability, company age, company size and managerial ownership influence the timeliness of submitting financial reports.

Keywords: *Timeliness of Submission of Financial Reports; Profitability; Company Age; Company Size; Managerial ownership*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan komponen penting bagi perusahaan untuk mengkomunikasikan berbagai informasi dan pengukuran secara ekonomi mengenai sumber daya yang dimiliki serta kinerja kepada berbagai pihak yang mempunyai kepentingan atas informasi tersebut. Para pengguna laporan keuangan tentu berhati-hati dalam proses pengambilan keputusan, sebelum meninjau lebih dalam mengenai informasi yang terkandung di dalam suatu laporan keuangan. Oleh sebab itu, ketepatan waktu informasi laporan keuangan merupakan salah satu elemen pokok yang penting dalam suatu laporan keuangan, yang mengharuskan laporan keuangan tersebut disusun dan disajikan secepat mungkin untuk digunakan oleh para pengguna laporan keuangan.

Laporan keuangan pada dasarnya harus memenuhi karakteristik kualitatif informasi akuntansi. Karakteristik kualitatif merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pengguna. Terdapat 3 karakteristik kualitatif laporan keuangan: *Timeliness, Relevance, Accuracy*. Informasi dalam laporan keuangan harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam proses pengambilan keputusan. Informasi dikatakan relevan jika informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya (tidak tepat waktu) dalam pelaporan keuangan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya. Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan sangat penting bagi Tingkat manfaat dan nilai laporan tersebut. Ketepatan waktu juga dapat mempengaruhi relevansi informasi keuangan yang disajikan. Informasi pada laporan keuangan dikatakan relevan apabila informasi tersebut disampaikan secara tepat waktu dan mempunyai manfaat bagi pemakai informasi (Lumbantoruan & Siahaan, 2018).

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan juga diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor Nomor 29/Pojk.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik yang menyatakan bahwa emiten atau Perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat 120 (seratus dua puluh) hari setelah tahun buku berakhir. Namun pada tahun 2019 Indonesia mengalami Pandemi Virus Corona (*covid 19*) yang berdampak pada perekonomian. Hal ini yang menyebabkan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia mengeluarkan peraturan terkait penambahan waktu penyampaian laporan keuangan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan siaran pers dan BEI mengeluarkan Surat Keputusan Direksi BEI No. Kep - 000270/BEI/03-2020 mengenai Relaksasi Batas Waktu Pelaporan Keuangan. Kedua ketentuan tersebut menyatakan bahwa batas waktu penyampaian pelaporan keuangan tahunan dan keuangan diperpanjang selama dua bulan dari batas waktu pelaporan keuangan.

Penyampaian laporan keuangan yang seharusnya paling lama 30 April berubah menjadi 30 juni. Banyaknya kasus keterlambatan penyampaian laporan keuangan yang telah diekspos oleh media nasional. Beberapa kasus di antaranya mengharuskan perusahaan-perusahaan yang melanggar, perdagangan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dibekukan atau di-suspend bahkan sampai disetop. Dilansir dari kompas terdapat beberapa perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan per September 2022 hingga akhir Januari 2023 dapat di lihat pada table dibawah ini:

Tabel 1

Daftar Perusahaan yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan

No	Kode	Perusahaan
1.	ASRI	PT. Alam Sutera Realty Tbk
2.	BIKA	PT. Binakarya Jaya Abadi Tbk
3.	NRCA	PT. Nusa Raya Cipta Tbk
4.	TOPS	PT. Totalindo Eka Persada Tbk
5.	TRAM	PT. Trada Alam Minera Tbk
6.	UNIQ	PT. Ulima Nitra Tbk
7.	WSKT	PT. Waskita Karya Tbk
8.	MITRA	PT. Mitra Pemuda Tbk
9.	GAMA	PT. Aksara Global Development Tbk
10.	LCGP	PT. Eureka Prima Jakarta Tbk

Sumber : Kompas.com

Kesepuluh perusahaan diatas yang mendapatkan peringatan tertulis III serta denda masing – masing sebesar Rp. 150.000.000,- pengenaan sanksi ini sesuai dengan ketentuan II. 6.3 Peraturan Bursa No. 1-H tentang sanksi yang berlaku.

Banyak faktor yang mempengaruhi perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan ke OJK tepat pada waktunya, salah satunya profitabilitas. Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik dan perusahaan yang mempunyai berita baik akan cenderung menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu. Hal ini juga berlaku jika profitabilitas perusahaan rendah dimana hal ini mengandung berita buruk, sehingga perusahaan cenderung tidak tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya (Kalsum, 2022).

Faktor selanjutnya yaitu umur perusahaan yang dapat dilihat dari lamanya suatu perusahaan tersebut berdiri. Perusahaan yang telah lama berdiri cenderung memiliki pengalaman tentang menyusun laporan keuangan sehingga biasanya perusahaan yang lama akan memiliki keterampilan lebih baik dalam menyusun laporan keuangan dibandingkan dengan perusahaan yang baru saja berdiri. Perusahaan yang memiliki umur yang lebih tua cenderung lebih terampil dalam pengumpulan, pemrosesan, dan menghasilkan informasi ketika diperlukan, karena perusahaan telah memperoleh pengalaman yang cukup mengenai berbagai masalah yang berkaitan dengan

pengolahan informasi dan cara mengatasi nya, sehingga perusahaan akan mampu menyajikan laporan keuangan lebih tepat waktu. Dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang lebih muda akan lebih rentan terhadap kegagalan dalam mempublikasikan laporan keuangan perusahaan dan semakin tua umur perusahaan maka semakin meningkatkan ketepatan pelaporan keuangan tahunan perusahaan (Ratri, 2019).

Faktor berikutnya merupakan ukuran perusahaan dengan rasio yang menghimpun perusahaan berdasarkan ukurannya. Ukuran perusahaan bisa dinyatakan dalam total aset, kapitalisasi pasar, dan penjualan. Tingginya ukuran perusahaan menyatakan tingkat kapabilitas perusahaan dalam mengatur aktivitasnya dalam ukuran yang besar di mana hal tersebut membuat perusahaan mendapat prospek yang besar dari berbagai pihak yang mempunyai kepentingan. Semakin dikenal dan besarnya perusahaan umumnya perusahaan tersebut memiliki shareholder yang banyak dan sudah menjadi tanggung jawab perusahaan tersebut untuk menyampaikan pelaporan keuangan secara lengkap (Pramesti, Amelia, and Endiana, 2022).

Faktor terakhir yaitu kepemilikan manajerial di mana kepemilikan saham perusahaan dimiliki oleh pihak manajer atau dengan kata lain manajer juga sekaligus sebagai pemegang saham. Proporsi kepemilikan saham dari pihak manajemen yang aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan tersebut, seperti manajer. Kepemilikan saham oleh manajer akan mendorong mereka meningkatkan usaha-usaha untuk menghasilkan profit yang maksimal. Perusahaan dengan kinerja baik tidak memiliki alasan untuk menyembunyikan atau menunda penyampaian berita baik tersebut karena dalam praktiknya perusahaan-perusahaan yang memiliki kinerja baik mengungkapkan laporan keuangannya lebih segera untuk meningkatkan kesan yang positif bagi perusahaannya (Setyaningsih, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dwi Oktavia and Hari Suryaningrum 2018) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Kasin and Arfianti 2018) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dimana semakin besar profitabilitas maka semakin tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan yang dilakukan. Adapun penelitian lain yang dilakukan oleh (Nova, 2023) menyatakan bahwa ukuran perusahaan dan umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Lumbantoruan & Siahaan, 2018) menyatakan bahwa kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial berpengaruh ketepatan waktu laporan keuangan, sedangkan profitabilitas dan leverage tidak berpengaruh ketepatan waktu pelaporan keuangan. Selanjutnya penelitian dilakukan oleh profitabilitas, umur perusahaan, ukuran perusahaan, dan kepemilikan publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan secara simultan profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, reputasi KAP, dan kepemilikan manajerial secara mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dapat dilihat bahwa hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan bahkan cenderung berlawanan antara penelitian yang satu dengan penelitian yang lainnya. Untuk itu, penulis melakukan penelitian yang merupakan replikasi dari penelitian (Astuti and Erawati 2018) mengenai profitabilitas, umur perusahaan, ukuran perusahaan dan

ketepatan waktu pelaporan keuangan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian (Astuti and Erawati 2018) yaitu peneliti menambahkan variabel kepemilikan manajerial serta objek dalam penelitian ini menggunakan objek perusahaan kontruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan peneliti sebelumnya menggunakan objek perusahaan manufaktur. Serta penulis memperbarui rentang waktu periode penelitian mulai dari 2020-2022 sedangkan peneliti sebelumnya menggunakan rentang waktu periode 2012-2016.

Penulis memilih perusahaan kontruksi dikarenakan pada sektor kontruksi memiliki pengaruh dan kapitalisasi yang besar di bidang jasa dan penjualan serta dinilai dapat menghasilkan laba yang optimal dan menjadi sektor yang berperan penting dalam dunia investasi, informasi laporan setiap perusahaan termasuk sektor kontruksi harus disampaikan secara tepat waktu. Kenyataan nya masih banyak perusahaan-perusahaan kontruksi yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Telaah Literatur

Agency Theory

Teori keagenan (*agency theory*) dikemukakan oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1976. Jensen dan Meckling mengatakan teori keagenan adalah hubungan berbasis kontrak dimana satu atau lebih pihak (prinsipal) memberikan tugas kepada pihak lain (agen) untuk melakukan pelayanan dan delegasi pengambilan keputusan. Teori ini didasarkan pada konflik muncul antara prinsipal dan agen. Agen adalah pembuat kontrak yang melakukan tugas tertentu untuk prinsipal. Dan prinsipal adalah pembuat kontrak yang memberikan imbalan kepada agen. Teori keagenan menggambarkan prinsipal sebagai pemegang saham dan agen sebagai manajemen. Maka dari itu, manajemen diberikan beberapa kekuatan untuk membuat keputusan demi kepentingan terbaik pemegang saham. Teori keagenan mengaitkan adanya asimetri informasi antara manajer sebagai agen dan pemilik sebagai prinsipal. Asimetri informasi terjadi ketika manajer mengetahui lebih banyak tentang informasi internal dan prospek masa depan perusahaan daripada informasi yang diperoleh oleh prinsipal, dengan demikian (Afriyeni and Marlius 2019) menyatakan bahwa laporan keuangan yang disampaikan dengan tepat waktu akan dapat mengurangi asimetri informasi tersebut.

Signalling Theory

Teori sinyal (*Signalling Theory*) menyajikan bagaimana perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. *Signalling theory* adalah tindakan manajemen perusahaan yang menginstruksikan investor mengenai pandangan manajemen terhadap peluang perusahaan di masa depan. Perusahaan dapat menyampaikan sinyal positif dan negatif yang akan mempengaruhi respon dari calon investor terhadap perusahaan (Septiani and Arfianti 2022). Informasi ini diduga sebagai indikator penting bagi investor dan pelaku bisnis untuk mengambil keputusan investasi. Teori *signalling* adalah teori jika suatu perusahaan memberikan laporan keuangan tepat waktu, maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut memiliki informasi dan prospek yang baik, sekarang maupun dimasa mendatang yang merupakan kabar baik. Perusahaan dengan kabar baik (*good news*) ingin segera mengkomunikasikan kepada publik, dengan harapan investor tertarik untuk berinvestasi. Sebaliknya, apabila perusahaan tersebut terlambat

menyampaikan laporan keuangannya, hal itu dianggap sebagai sinyal buruk dan publik menganggap perusahaan tersebut memiliki berita buruk (*bad news*) yang membuat perusahaan berupaya untuk menunda penyampaian berita buruk kepada publik.

Timeliness (Ketepatan Waktu)

Pelaporan keuangan yang tepat waktu mengacu pada kemampuan perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit untuk di publikasikan guna memenuhi kebutuhan pengguna laporan keuangan perusahaan. Ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan faktor penting dalam memberikan informasi yang relevan. Informasi tersebut berguna jika disajikan kepada pengguna laporan keuangan secara tepat waktu dalam pengambilan keputusan. (Carolina and L. Tobing 2019) mengatakan bahwa ketepatan waktu menjadi pertimbangan penting bagi perusahaan *go public* dalam pelaporan keuangan, karena keterlambatan penyampaian informasi keuangan dapat mengakibatkan rendahnya kualitas keputusan. Ketepatan waktu berarti informasi harus tersedia pada saat dibutuhkan, terutama dalam pengambilan keputusan bisnis (Wicaksono 2021). Semakin pendek jarak waktu antara akhir periode akuntansi dengan tanggal penyampaian laporan keuangan, maka semakin banyak manfaat yang diperoleh dari laporan keuangan tersebut, namun semakin lama jarak waktu antara akhir periode akuntansi dan tanggal penyampaian laporan keuangan maka semakin banyak informasi yang bocor kepada pihak yang berkepentingan (Mochtar and Triani 2022).

Profitabilitas

Menurut Asnawi & Wijaya, (2015) rasio profitabilitas/laba menunjukkan kemampuan perusahaan mendapatkan hasil selama satu periode produksi. Profitabilitas perusahaan dapat diukur dengan menghitung *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Gross Profit Margin*, atau bisa juga dengan *Net Profit Margin* dengan melihat data total aktiva, total ekuitas, total pendapatan atau penjualan dan laba bersih setelah pajak melalui laporan keuangan perusahaan. Menurut Kasin & Arfianti, (2018), profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Sehingga profitabilitas merupakan ukuran penting yang sering dijadikan patokan oleh para investor dalam menilai sehat atau tidaknya suatu perusahaan, yang dapat juga mempengaruhi keputusan untuk membeli atau menjual saham suatu perusahaan. Profitabilitas juga sering digunakan oleh kreditor untuk memutuskan diberikan atau tidak diberikannya pinjaman ditunjukkan kepada suatu perusahaan. Setiap perusahaan ingin mendapatkan laba yang tinggi sehingga manajemen akan berusaha mengelola perusahaan secara maksimal untuk menghasilkan laba yang tinggi tersebut. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki sistem dan cara kerja yang baik dalam menghasilkan profit. Profitabilitas yang dihasilkan oleh suatu perusahaan menunjukkan keberhasilan dari perusahaan tersebut dalam menghasilkan keuntungan.

Umur Perusahaan

Umur perusahaan ditunjukkan dengan seberapa lama perusahaan dapat bertahan. Semakin lengkap informasi yang telah diperoleh masyarakat tentang perusahaan tersebut serta item yang diungkapkan perusahaan, semakin banyak dengan bertambahnya umur perusahaan dan pengalaman yang ada. Umur perusahaan berkaitan dengan lamanya perusahaan telah berdiri atau

beroperasi. Umur perusahaan juga mengindikasikan seberapa kuat perusahaan dalam menghadapi persaingan dan bertahan dalam industrinya. Semakin lama perusahaan berdiri, maka diharapkan perusahaan akan semakin memiliki kinerja yang unggul yang ditandai dengan peningkatan aset dan penjualan perusahaan. Dalam penilaian keputusan investasi, umur perusahaan merupakan salah satu indikator penilaian oleh pemodal karena memberikan informasi ke pemodal seberapa besar kesempatan investasi yang dapat dimiliki oleh perusahaan. Umur perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tetap eksis, mampu bersaing, dan memanfaatkan peluang bisnis dalam suatu perekonomian. Dengan mengetahui umur perusahaan maka akan diketahui juga sejauh mana perusahaan tersebut dapat survive. Semakin panjang umur perusahaan akan memberikan pengungkapan informasi keuangan yang lebih luas dibanding dengan perusahaan lain yang umurnya lebih pendek dengan alasan perusahaan tersebut memiliki pengalaman lebih dalam pengungkapan laporan tahunan. Berdasarkan penjelasan tersebut artinya umur perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dapat bertahan hidup dan menjalankan operasinya. Dalam kondisi normal, perusahaan yang telah lama berdiri memiliki publikasi perusahaan yang lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan yang masih baru (Murdiyati 2021).

Ukuran Perusahaan

Selain itu, salah satu atribut yang juga dapat dihubungkan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur melalui besar kecilnya total aset yang dimiliki oleh perusahaan tertentu. Semakin tinggi total nilai aset yang dimiliki maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu, dan sebaliknya ukuran perusahaan kecil memiliki total aset yang lebih rendah. Perusahaan besar biasanya segera menerbitkan laporan keuangan untuk menunjukkan banyaknya sumber informasi dan kepercayaan pelanggan terhadap perusahaan tersebut (Susilo and Fatmayeti 2015).

Kepemilikan Manajerial

Selain kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial juga sangat penting dalam sebuah perusahaan. Manajer diperlakukan bukan semata sebagai pihak eksternal yang digaji untuk kepentingan perusahaan tetapi diperlakukan sebagai pemegang saham. Semakin besar proporsi kepemilikan manajemen dalam suatu perusahaan maka manajemen akan berupaya lebih giat untuk memenuhi kepentingan pemegang saham yang juga adalah dirinya sendiri. Manajer akan berusaha untuk melakukan yang terbaik demi perusahaan untuk menghasilkan kinerja yang baik nantinya terhadap perusahaan tersebut. Manajer juga akan melakukan usaha-usaha untuk menghasilkan profit yang optimal yang merupakan tujuan bagi perusahaan. Perusahaan dengan kinerja yang baik tidak memiliki alasan untuk menyembunyikan atau menunda penyampaian berita baik tersebut, karena dalam praktiknya perusahaan-perusahaan yang memiliki kinerja baik mengungkapkan laporan keuangannya lebih segera untuk meningkatkan kesan yang positif bagi perusahaannya kepada publik (Rianti 2014).

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketetapan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Profitabilitas sering digunakan untuk mengukur kinerja manajemen perusahaan dan efisiensi penggunaan modal kerja. Profitabilitas juga menunjukkan keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga profitabilitas yang tinggi merupakan good news bagi perusahaan dan perusahaan tidak akan menunda waktu pelaporan laporan keuangan kepada publik. Sedangkan apabila perusahaan mengalami kerugian, maka manajemen perusahaan akan meminta auditor untuk menjadwalkan proses audit lebih lambat dan auditor akan lebih berhati-hati dalam merespon adanya kerugian yang dialami perusahaan. Gross Profit Margin merupakan rasio yang mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien. Gross Profit Margin merupakan perbandingan penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan dengan penjualan bersih atau rasio antara laba kotor dengan penjualan bersih. Nilai GPM yang tinggi dapat diartikan bahwa secara relatif perusahaan mencapai efisiensi tinggi dalam pengelolaan produksi (Ariyanti 2020).

H1: Profitabilitas berpengaruh terhadap ketetapan waktu penyampaian laporan keuangan

Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Ketetapan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Perusahaan berumur lebih tua, cenderung untuk lebih terampil dalam pengumpulan, pemrosesan dan menghasilkan informasi ketika diperlukan karena memiliki pengalaman yang lebih banyak. Perusahaan yang memiliki pengalaman yang lebih banyak akan lebih menyadari mengenai pentingnya ketepatan waktu pelaporan keuangan suatu perusahaan. Selain itu perusahaan juga telah merasakan perubahan-perubahan yang telah terjadi selama kegiatan operasinya, sehingga perusahaan cenderung memiliki fleksibilitas dalam menangani perubahan yang terjadi. Hal tersebut mengakibatkan perusahaan mampu menyajikan laporan keuangan dengan lebih tepat waktu, bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H2: Umur perusahaan berpengaruh terhadap ketetapan waktu penyampaian laporan keuangan

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketetapan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Semakin besar ukuran perusahaan maka akan menambah kemungkinan bahwa perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya semakin cepat dan tepat waktu. Karena semakin besar sebuah perusahaan maka sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan akan semakin besar dan semakin besar sumber daya yang digunakan maka akan cepat dalam melakukan proses pembuatan dan penyampaian laporan keuangan. Untuk menyatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan harus mempunyai banyak sumber daya (aset) yang besar, memiliki lebih banyak sumber informasi, mempunyai staf akuntansi dan sistem informasi yang lebih canggih, mempunyai sistem pengendalian internal yang kuat, mempunyai pengawasan investor, mempunyai regulator serta juga mempunyai sorotan masyarakat, maka akan memungkinkan perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu Anggraeni & Windratno, (2020).

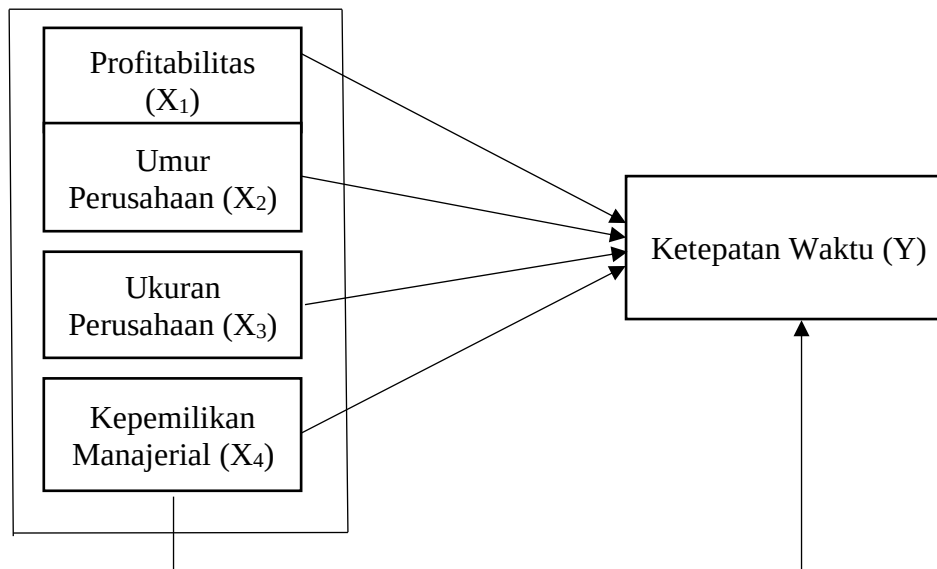
H3: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketetapan waktu penyampaian laporan keuangan

Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketetapan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Kepemilikan saham oleh pihak manajer akan mendorong penyatuan kepentingan antara prinsipal dan agen sehingga manajer bertindak sesuai dengan keinginan pemegang saham. Kepemilikan saham manajerial akan mendorong manajer berhati-hati dalam mengambil keputusan karena di satu sisi mereka juga termasuk sebagai pemegang saham dalam perusahaan tersebut. Kepemilikan perusahaan oleh manajer akan mempengaruhi kinerja manajer. Manajer akan lebih bertanggung jawab dalam mengelola perusahaan karena adanya rasa memiliki perusahaan, sehingga akan mempengaruhi kinerja pihak manajemen yang semakin baik. Manajemen dengan kinerja yang baik akan mampu menyampaikan pelaporan keuangannya secara tepat waktu. Namun hasil penelitiannya menunjukkan bukti empiris bahwa kepemilikan perusahaan oleh pihak dalam (manajemen) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H4: Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap ketetapan waktu penyampaian laporan keuangan

Model Penelitian



Gambar 1 Model Penelitian

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi didalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan kontruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 yang berjumlah 26 perusahaan. Penelitian ini menggunakan sampel untuk menentukan sebagai perwakilan untuk diteliti. Pengambilan keputusan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* (sampling pertimbangan) dimana menentukan sampel yang

sesuai dan dilandasi tujuan atau pertimbangan terlebih dahulu dengan menentukan kriteria yang diperlukan dalam penelitian ini. Kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2022
2. Terdapat laporan keuangan dan tahunan (*annual report*) selama 5 tahun berturut-turut (2018-2022) yang dapat diakses dari situs Bursa Efek Indonesia.
3. Perusahaan yang diteliti memiliki informasi terkait profitabilitas, umur perusahaan, ukuran perusahaan, dan kepemilikan manajerial.

Hasil pemilihan sampel berdasarkan kriteria dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Kriteria Sampel Penelitian

Total Populasi Perusahaan Kontruksi yang Terdaftar di BEI	26
Kriteria Sampel	
Perusahaan sektor konstruksi yang tidak memiliki kelengkapan data (Profitabilitas, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Manajerial yang diperlukan dalam penelitian ini terkait dengan variabel yang digunakan.	(17)
Perusahaan sektor konstruksi yang tidak mempublikasikan <i>Annual Report</i> periode 2018-2022	0
Jumlah sampel yang digunakan dan memenuhi kriteria dalam penelitian ini	9
Periode Tahun Pengamatan	5
Jumlah data penelitian yang digunakan	45

Sumber: www.idx.com (data diolah)

Berdasarkan kriteria pada tabel 3 diperoleh jumlah data penelitian yang akan diteliti yaitu $10 \times 5 = 50$. Berikut ini tabel perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini:

Tabel 3 Sampel Perusahaan Sektor Kontruksi

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADHI	Adhi karya (Persero) Tbk.
2	BUKK	Bukaka Teknik Utama Tbk.
3	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk.
4	PBSA	Paramita Bangun Sarana Tbk.
5	PPRE	PP Presisi Tbk.
6	PTPP	PP (Persero) Tbk.
7	TOTL	Total Bangum Persada Tbk.
8	WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (Persero) Tbk.
9	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Sumber: www.idx.com (data diolah)

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis data kuantitatif yaitu data berupa angka yang tertera pada laporan keuangan yang berasal dari perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Sumber data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder yaitu semua informasi yang telah dikumpulkan dari sumber data. Data sekunder yang digunakan yakni laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Serta data sekunder tersebut diperoleh melalui website resmi BEI (www.idx.com).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Hasil analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini yaitu:

Pada penelitian ini, uji statistik deskriptif menggambarkan data berupa nilai *minimum*, *maximum*, *mean* dan *standar deviation*. Dengan menggunakan SPSS versi 22 diperoleh hasil data dari analisis statistik deskriptif.

Tabel 4 Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ketepatan Waktu_Y	45	0	1	.80	.405
Profitabilitas_X1	45	.013955	1.388261	.279114	.328263
Umur Perusahaan_X2	45	1	18	7.67	4.695
Ukuran Perusahaan_X3	45	27.222658	31.949436	29.679997	1.496001
Kepemilikan Manajerial_X4	45	.00002	.64332	.2743702	.23895800
Valid N (listwise)	45				

Sumber: *Output* SPSS 22 (2024)

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini digunakan untuk menguji apakah model regresi data atau angka dalam variabel independen terhadap variabel dependen memiliki normalitas atau tidak.

Tabel 5
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.23376099

Most Extreme Differences	Absolute Positive	.095
	Negative	.082
Test Statistic		-.095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.095
		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: *Output SPSS 22 (2024)*

Berdasarkan tabel 5 yang mana menggunakan uji *Non-parametrik Kolmogorov-Smirnov Test (K-S)* terlihat nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 menunjukkan lebih kecil dari tingkat signifikan ($\alpha = 0.05$). Maka, dapat dikatakan bahwa data diatas terdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel independen memiliki masalah multikolonieritas atau tidak. Pada penelitian ini, uji multikolonieritas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*.

Tabel 6
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Profitabilitas X1	.525	1.903
Umur Perusahaan X2	.500	1.999
Ukuran Perusahaan X3	.627	1.595
Kepemilikan Manajerial X4	.456	2.193

a. Dependent Variable: Ketepatan Waktu_Y

Sumber: *Output SPSS 22 (2024)*

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa tidak terjadi uji multikolonieritas dalam model regresi. Hal ini dikarenakan variabel independent yaitu profitabilitas, umur perusahaan, ukuran perusahaan, dan kepemilikan manajerial menunjukkan angka *Tolerance* di atas 0,10 dan angka *VIF* dibawah 10,00. Nilai *Tolerance* terbesar adalah 0,627 (ukuran dengan komisaris) dan yang terkecil adalah 0,456 (kebijakan deviden) yang berarti nilai tersebut lebih besar dari 0,10. Sedangkan nilai *VIF* terbesar adalah 2,193 (Kepemilikan Manajerial) dan yang terkecil adalah 1,595 (Ukuran Perusahaan) yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari 10,00. Maka bisa disimpulkan bahwa variabel independent yang ada tidak terdapat masalah multikolonieritas atau tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel independent.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.501	.478		1.049	.301
ProfitabilitasX1	.081	.074	.211	1.090	.282
UmurPerusahaanX2	-.007	.006	-.229	-1.154	.255
UkuranPerusahaanX3	-.011	.017	-.118	-.667	.508
KepemilikanManajerialX4	.167	.100	.346	1.663	.104

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: *Output SPSS 22 (2024)*

Berdasarkan tabel 7 menggunakan uji *Glejser* dapat dilihat pada kolom Sig. bahwa tidak terjadinya heteroskestisitas dalam model regresi, dikarenakan variabel independen yaitu provitabilitas, umur perusahaan, ukuran perusahaan, dan kepemilikan manajerial menunjukkan nilai Sig. variabel lebih besar dari tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$). Dengan masing-masing nilai Sig. variabel yaitu sebesar 0,282 pada Profitabilitas, sebesar 0,255 pada Umur Perusahaan, sebesar 0,508 pada Ukuran Perusahaan, dan sebesar 0,104 pada Kepemilikan Manajerial. Dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang ada tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 8 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.816 ^a	.666	.633	.245	1.281

a. Predictors: (Constant), KepemilikanManajerialX4, UkuranPerusahaanX3, ProfitabilitasX1, UmurPerusahaanX2

b. Dependent Variable: Ketepatan Waktu_Y

Sumber: *Output SPSS 22 (2024)*

Berdasarkan tabel 8 menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW) dapat dilihat bahwa nilai *Durbin-watson* (DW) sebesar 1,281. Sesuai dengan keputusan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka nilai *Durbin-Watson* (DW) pada model regresi dapat dikatakan tidak ada autokorelasi antara satu periode dengan periode sebelumnya, dengan nilai $DW-4 < 1,281 < +4$ serta dapat dikatakan bahwa model regresi layak untuk digunakan.

Berdasarkan tabel 8 untuk membentuk persamaan regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel *Unstandardized Coefficients* kolom β (Beta) yakni sebesar 2,390 untuk nilai constanta, sebesar -0,090 untuk nilai Profitabilitas, sebesar 0,058 untuk nilai Umur Perusahaan, sebesar -0,057 untuk nilai Ukuran Perusahaan dan sebesar -1,175 untuk nilai Kepemilikan Manajerial. Dari nilai tersebut dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 2,390 - 0,090X_1 + 0,058X_2 - 0,057X_3 - 1,175X_4 + e$$

Keterangan:

Y : Ketetapan Waktu

X₁ : Profitabilitas

X₂ : Umur Perusahaan

X₃ : Ukuran Perusahaan

X₄ : Kepemilikan Manajerial

e : Error

Hasil Uji Hipotesis

Uji Parsial (t)

Uji t dilakukan bertujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 9 Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.390	.880		2.716	.010
ProfitabilitasX1	-.090	.137	-.083	-.657	.515
UmurPerusahaanX2	.058	.011	.677	5.245	.000
UkuranPerusahaanX3	-.057	.031	-.212	-1.838	.074
KepemilikanManajerialX4	-1.175	.185	-.860	-6.355	.000

a. Dependent Variable: Ketepatan Waktu_Y

Sumber: Output SPSS 22 (2024)

Berdasarkan tabel 9 dapat disimpulkan pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen sebagai berikut:

Variabel Profitabilitas memiliki nilai signifikan 0,515 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Ketetapan Waktu Laporan Keuangan Maka hipotesis ke-1 (H₁) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan keuntungan yang tinggi tidak mencerminkan akan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya, demikian juga sebaliknya perusahaan dengan keuntungan yang rendah atau rugi belum tentu tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya (Martha & Gina 2021). Dari sini dapat dilihat bahwa ada faktor lain yang mempengaruhi tepat waktunya perusahaan menyampaikan laporan keuangan. Pengguna informasi keuangan atau investor menginginkan emiten

menyampaikan laporan kinerja keuangan perusahaan secara tepat waktu supaya investor mengetahui penggunaan dana yang telah diinvestasikan pada perusahaan. Dari hasil diatas juga dapat diketahui bahwa semua perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun pengamatan tidak menjadikan profitabilitas sebagai ukuran penyampaian laporan keuangan.

Variabel Umur Perusahaan memiliki nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Umur Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Ketetapan Waktu Laporan Keuangan. Maka hipotesis ke-2 (H_2) diterima. Umur perusahaan memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan karena perusahaan yang memiliki umur lebih lama cenderung untuk menjadi lebih terampil dalam pengumpulan, pemrosesan dan menghasilkan informasi ketika diperlukan sehingga perusahaan mampu menyajikan laporan keuangan secara tepat waktu. Semakin lama umur perusahaan maka akan semakin kompleks permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan, sehingga tidak menghambat perusahaan untuk melakukan pelaporan keuangan secara tepat waktu Berdasarkan teori sinyal bahwa perusahaan yang memiliki kondisi perusahaan yang baik karena telah memiliki pengalaman yang lebih lama dan menjadi lebih terampil akan memberikan sinyal kepada pihak eksternal atau pengguna laporan keuangan dengan cara menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu.

Variabel pengungkapan Ukuran Perusahaan memiliki nilai signifikan $0,074 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Ketetapan Waktu Laporan Keuangan. Maka hipotesis ke-3 (H_3) ditolak. dalam penelitian ini menemukan bahwa besar total aset yang dimiliki perusahaan tidak selalu memberikan pengaruh terhadap ketepatan waktu suatu perusahaan dalam laporan keuangannya. Karena kenyataannya belum tentu perusahaan besar yang memiliki total aset yang tinggi akan selalu tepat waktu dalam melaporkan keuangannya (Astuti & Erawati 2018). Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatanwaktu penyampaian laporan keuangan perusahaan, karena pada dasarnya suatu perusahaan kecil belum tentu tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya dan demikian pula sebaliknya perusahaan besar akan cenderung tepatwaktu dalam pelaporan keuangannya. Pada dasarnya ketepatan waktu dipengaruhi oleh seberapa besar tanggung jawab suatu perusahaan dalam memenuhi peraturan yang telah ditetapkan oleh OJK mengenai keterbukaan informasi khususnya mengenai ketepatanwaktu pelaporan keuangan dan seberapa besar tanggungjawab perusahaan dalam memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Hasil penelitian sejalan dengan Ratri (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Variabel kepemilikan manajerial memiliki nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap Ketetapan Waktu Laporan Keuangan. Maka hipotesis ke-4 (H_4) diterima. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa kepemilikan manajerial menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal tersebut mengandung arti bahwa semakin besar saham yang dimiliki oleh pihak manajemen perusahaan, maka perusahaan akan lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan signifikan pada ketepatan penyampaian laporan keuangan karena pengaruh yang tidak signifikan mencerminkan Kepemilikan Manajerial tidak mempengaruhi Ketepatan Waktu Laporan

Keuangan. Manajemen menyampaikan laporan keuangan yang tepat waktu tidak didasarkan pada besar kecilnya manajemen memiliki saham pada perusahaan tersebut. Akan tetapi karena adanya peraturan dari OJK yang mengharuskan manajemen untuk melaporkan keuangan yang tepat waktu. OJK memberikan punishment yang tegas berupa denda yang besar per hari atas setiap keterlambatan penyampaian pelaporan keuangan (Fatricia and Wijaya 2023). hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Shafira (2022) dan Kalsum (2022) bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Uji Simultan (F)

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan apakah variabel independen memiliki signifikansi terhadap variabel dependen.

Tabel 10 ANOVA

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4.796	4	1.199	19.946	.000 ^b
Residual	2.404	40	.060		
Total	7.200	44			

a. Dependent Variable: Ketepatan Waktu_Y

b. Predictors: (Constant), KepemilikanManajerialX4, UkuranPerusahaanX3, ProfitabilitasX1, UmurPerusahaanX2

Sumber: Output SPSS 22 (2024)

Berdasarkan tabel 10 dapat dilihat bahwa nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, kepemilikan manajerial, umur perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap ketetapan waktu laporan keuangan. Dengan demikian hipotesis ke-5 (H_5) diterima.

Koefesien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dilakukan dengan tujuan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model regresi dalam menjelaskan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 11
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.816 ^a	.666	.633	.245	1.281

a. Predictors: (Constant), KepemilikanManajerialX4, UkuranPerusahaanX3, ProfitabilitasX1, UmurPerusahaanX2

b. Dependent Variable: Ketepatan Waktu_Y

Sumber: Output SPSS 22 (2024)

Berdasarkan tabel 10 dapat dilihat dari nilai *R Square* sebesar 0,666 menunjukkan bahwa 66,6% variabel dependen yaitu Profitabilitas, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Manajerial. Sementara sisanya 33,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk didalam penelitian ini.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan hasil dan analisis data yang diperoleh pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
2. Umur Perusahaan dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
3. Secara simultan variabel profitabilitas, umur perusahaan, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap ketetapan waktu laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyeni, and Doni Marlius. 2019. "Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia." <https://osf.io/rv4qf>.
- Anggraeni, Dwi, and Drs Windratno. 2020. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Ketetapan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan." (Iai 2016): 1–25.
- Anumillah, Nisa Nafisah. 2019. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Umur Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Sektor Aneka Industri." Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbans.
- Ariyanti, Netty. 2020. "Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Industri Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." 17(2): 16–167.
- Asnawi, S. K., and C Wijaya. 2015. *Finon (Finance For Non Finance)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Asthama, Femilia, Etty Gurendrawat, and Petrolis Nusa Perdana. 2021. "Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan." *Akuntansi, Perpajakan dan Auditing* 2(3): 558–78.
- Astuti, Widia, and Teguh Erawati. 2018. "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)." *Review of Accounting and Business* 26(2): 114–57.
- Carolina, J, and V. C. L. Tobing. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Manufaktur Di BEI." *Akuntansi Bareleng* 3(2): 45–54.
- Dwi Oktavia, Hefi, and Diah Hari Suryaningrum. 2018. "Pengaruh Profitabilitas, Opini Auditor, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketetapan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2014." *Jurnal Keuangan dan Bisnis* 16(1): 100–116.

- Fatimah, Z., and N. Artini. 2021. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Akuntansi Keuangan Dan Perbankan* 2(1): 25–28.
- Fatricia, Vallen, and Trisnadi Wijaya. 2023. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu)." *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi* 22(38): 145–50.
- Ghozali, I. 2016. *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (IX)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jaya, I. M. L. M. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif, Teori Penerapan Dan Riset Nyata*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Kalsum, Umi. 2022a. "Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketepatan Waktu Dalam Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *JRAK Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis* 8(1).
- Kasin, Shinta, and Rizka Indri Arfianti. 2018. "Analisis Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan." *Jurnal Benefita* 7(1).
- Kurnianingsih, Heni Triastuti. 2013. "Pengaruh Profitabilitas Dan Size Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility." *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis* Vol.13
- Kusumawardani, Rina, and Maswar Patuh Priyadi. 2018. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dan Leverageterhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangandengan Profitabilitas Sebagai Moderating." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 7(5).
- Lumbantoruan, Anita Fitri, and Septony B. Siahaan. 2018a. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Reputasi KAP Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016." *Jurnal Ilmiah Simantek* 2(3).
- Mahendra, I. B. K Y., and Putra I.N.W.A. 2014. "Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusaan Terhadap Ketetapan Waktu Publikasi Laporan Keuangan." *Akuntansi Universitas Udayana* 9(2): 304–24.
- Mardahleni, Mardahleni. 2017. "Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Manadala Sampoerna, Tbk." *Jurnal Apresiasi Ekonomi* 5(2): 83–90.
- Mochtar, R. A. F., and I. Triani. 2022. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei 2016 – 2018." *Paper Knowledge. Toward a Media History of Documents* 8(1): 1–23.
- Murdiyati, Siti. 2021. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusaan, Dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020." Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.
- Nova, Eka. 2023. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketetapan Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2021." Universitas Islam Malang.

- Nugraha, Reza, and Dini Wahjoe Hapsari. 2015. "Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Di Sektor Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013)." 2(1r): 166.
- Pande, N. P S.S., and M. Metrha. 2016. "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan Pada Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI." *Akuntansi* 17(3): 1727–51.
- Pramesti, I Gusti Ayu Asri, Ni Wayan Lilik Amelia, and I Dewa Made Endiana. 2022. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan." *Jurnal Bakti Saraswat* 11(1): 51–66.
- Pratiwi, Vika Nur. 2020. Transcommunication "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Periode 2015-2018." Yayasan Keluargan Pahlawan Negara Yogyakarta.
- Purba, Imelda. 2018. "Pengaruh Profitabilitas, Kesulitan Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketetapan Waktu Pelaporan Keuangan Emiten Di Bursa Efek Indonesia." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 3(1): 10–27.
- Putri, Audy Rifchita. 2018. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Pada Periode 2013-2017)." *Islam Indonesia*.
- Ratri, Adis Tiara Purnama. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Komisaris Independen Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan." *Islam Indonesia*.
- Rianti, Rensi. 2014. 2 e-Journal Akuntansi Universitas Negeri Padang "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Institusional, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI)." *Ekonomi Manajemen* 2(2): 171–84.
- Rochman, R., and P Pawenary. 2020. "Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan." *Ekonomi Manajemen* 2(2): 171–84.
- Septiani, L., and R. I. Arfianti. 2022. "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan." *Akuntansi* 8(2).
- Setyaningsih, Kurniasih Jati. 2018. "Pengaruh Corporate Governance, Kinerja Keuangan, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan." *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 11(2): 107. doi:10.21460/jrak.2015.112.11.
- Shafira, Indah. 2022. "Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020." *Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Alfabeta.
- Surianto, Joko. 2014. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."

- Susilo, T. P., and S Fatmayeti. 2015. "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Ketetapan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan." 5(1): 1–23.
- Veronika, Angelia, Grace Nangoi, and Jantje Tinangon. 2017. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Opini Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2016."
- Wicaksono, D. 2021. "Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)." *Ekonomi Dan Bisnis* 3(1): 182–97.